

ABSTRACT

Performance of a bank of determined by how well a bank is capable to manage its business to obtain maximum profitability. The effort to again profit can be seen through the health-level indicators that will determine the bank's performance in obtaining the maximum profit. These indicator are CAR and BOPO, the level of profitability is measured by ROA variabel. The purpose of this study to measure the impact health level of the bank that can be seen from CAR and BOPO of the profitability measured by ROA.

The data used in this study are skunder data obtained from the monthly financial report of Bank Syariah Mandiri 2009 – 2011. The method period of analysis used in this study is to use multiple regression analysis by SPSS test by considering the classical assumption of the multikolonieritas, heteroskedastisitas, and autokorelasi test.

From the results of the simultaneous analysis with 5% significance level showed that variable CAR, BOPO funds significantly affect the variables ROA in Bank Syariah Mandiri. This is evident from the level of significance of 0.002. these variable could explain the level of ROA of 31%. While the rest is explained by other variables outside of this estimation model. The dominant variabel that influence ROA is CAR with t-calculated value of -3,850 greater than t-table value of -2,035 with a signigance level of 0,001. The negative sign means that CAR has a reverse effect on ROA as dependentya variable.

ABSTRAK

Kinerja suatu bank ditentukan oleh seberapa baiknya suatu bank dalam mengelola usahanya sehingga dapat memperoleh profitabilitas yang maksimal. Dalam usahanya untuk memperoleh profit yang maksimal. Indikator – indikator tersebut adalah CAR dan BOPO, sedangkan untuk tingkat profitabilitas diukur dengan variabel ROA. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh tingkat kesehatan bank yaitu dilihat dari CAR dan BOPO terhadap tingkat profitabilitas yang diukur dari ROA.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari lapangan keuangan bulanan Bank Syariah Mandiri periode 2009 – 2011. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi berganda melalui pengujian SPSS dengan mempertimbangkan uji asumsi klasik yaitu multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

Dari hasil analisis secara bersama – sama atau simultan dengan tingkat signifikansi 5% menunjukkan variabel CAR dan BOPO berpengaruh secara signifikan terhadap variabel ROA pada bank Syariah Mandiri. Hal ini terlihat dari tingkat signifikansi sebesar 0,002. Variabel – variabel ini mampu menjelaskan tingkat ROA sebesar 31% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model estimasi ini adapun variabel yang sangat dominan pengaruhnya terhadap ROA adalah variabel CAR dengan nilai t-hitung sebesar -3,850 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar -2,035 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Tanda negatif tersebut berarti CAR mempunyai pengaruh terbalik terhadap ROA sebagai variabel dependennya.